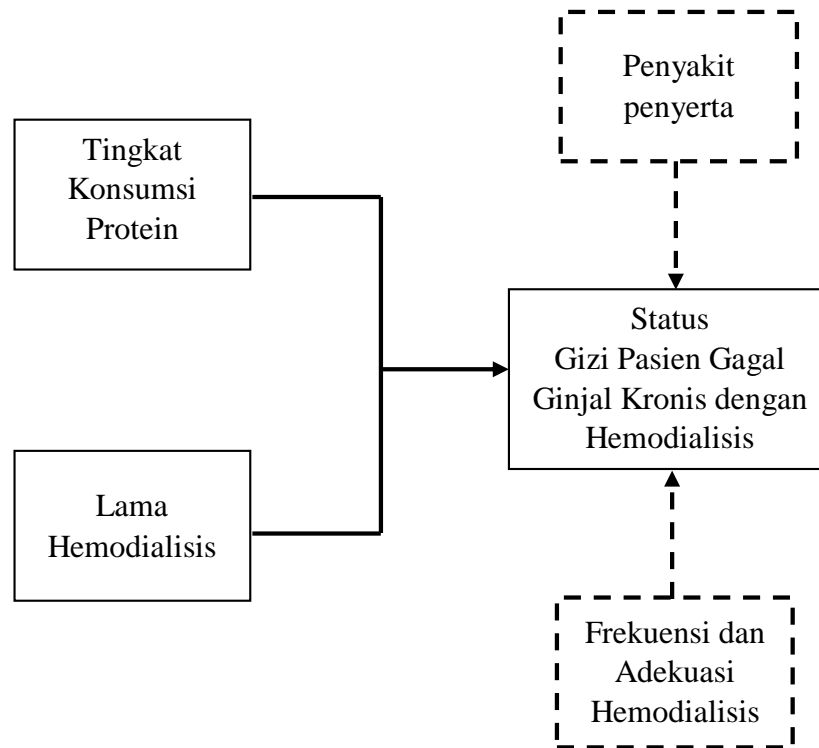


## BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep



Gambar 1.

Hubungan antara Tingkat Konsumsi Protein dan Lama Hemodialisis dengan Status Gizi Pasien Gagal Ginjal Kronis di RSUD Wangaya Denpasar

Keterangan :

————> Variabel yang dianalisis

- - - - -> Variabel yang tidak dianalisis

Penjelasan :

Berdasarkan Gambar 1. dapat dilihat bahwa status gizi pada pasien gagal ginjal kronis dipengaruhi oleh tingkat konsumsi protein dan lama hemodialisis dimana tingkat konsumsi protein yang melampaui kebutuhan dapat menyebabkan uremia dengan gejala mual, muntah dan penurunan nafsu makan, namun jika tingkat konsumsi protein yang kurang pada akhirnya akan mengakibatkan status gizi kurang. Status gizi yang baik dihasilkan akibat tingkat konsumsi protein yang sesuai dengan kebutuhan. Semakin lama waktu hemodialisis dengan pengaturan diet protein yang tidak tepat maka kehilangan asam amino saat proses hemodialisis akan pula menyebabkan status gizi kurang. Secara tidak langsung, penyakit penyerta, frekuensi dan adekuasi hemodialisis juga turut mempengaruhi status gizi pasien gagal ginjal kronis.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Identifikasi Variabel**

- a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tingkat konsumsi protein dan lama hemodialisis.
- b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah status gizi.

## 2. Matriks Definisi Operasional Variabel

**Tabel 4.**

**Definisi Operasional Variabel**

<b>Jenis Variabel</b>	<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional Variabel</b>	<b>Cara Pengumpulan Data</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Terikat	Status Gizi	Keadaan gizi sampel yang ditentukan secara subyektif menggunakan metode <i>Dialysis Malnutrition Score</i> (DMS)	Dengan cara melakukan pengamatan langsung dan wawancara menggunakan form <i>Dialysis Malnutrition Score</i> (DMS)	Skor status gizi yang dikategorikan menjadi : - Status gizi baik (normal), jika skor pada form DMS menunjukkan angka 7 – 13 - Malnutrisi ringan sampai sedang, jika skor pada form DMS menunjukkan angka 14 – 23 - Malnutrisi berat, jika skor pada form DMS menunjukkan angka 24 – 35	Ordinal

---

				(Susetyowati, Farah Faza, dan Izaati Hayu, 2016)	
Bebas	Tingkat Konsumsi Protein	Persen jumlah asupan protein dalam sehari yang dikonsumsi oleh sampel lalu dibandingkan dengan jumlah kebutuhan protein sampel per hari	Dengan wawancara langsung menggunakan form <i>recall</i> 1 x 24 jam	- Sesuai kebutuhan (100% $\pm$ 5%) - Tidak sesuai kebutuhan (< 95% atau > 105%) (PERNEFRI, 2011)	Ordinal
Bebas	Lama Hemo dialisis	Rentang waktu yang telah dilakukan sampel selama menjalani hemodialisis	Dengan cara wawancara secara langsung	- < 1 tahun - 1 – 3 tahun - > 3 tahun (Santoso, Bagus R., Yiyin Manatean, dan Asbullah, 2016)	Ordinal

---

### C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara tingkat konsumsi protein dengan status gizi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya Denpasar.
2. Ada hubungan antara lama hemodialisis dengan status gizi pasien gagal ginjal kronis di RSUD Wangaya Denpasar.